

**POSTER LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN LITERASI
PERSUASIF DAN KREATIVITAS VISUAL SISWA KELAS VI SD**

Yuni Asih¹, Daroe Iswatiningsih², Lirra Zanni³, Cebeng Alhudayatul Ustadza⁴

¹Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhamadiyah Malang,

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhamadiyah Malang

³Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhamadiyah Malang,

⁴Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhamadiyah Malang,

¹yuniasih66@guru.sd.belajar.id,

²iswatingsihdaroe@gmail.com,

³lirrazanni2@gmail.com,

⁴cebengalhudayatul@webmail.umm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of sixth-grade students in writing persuasive texts, creating illustrations, and integrating both into environmental-themed posters. The research subjects consisted of 28 sixth-grade students divided into seven groups, each producing one poster. The study employed a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation techniques, as well as data analysis based on the Miles & Huberman model to obtain a comprehensive picture of the students' processes and products. The findings indicate that most groups were able to write persuasive texts that were concise, clear, and engaging, with sufficient appeal to influence readers. The illustrations produced generally aligned with the persuasive messages, demonstrated visual creativity, and reinforced the meaning of the texts, although some groups lacked detail in their drawings. In terms of integration, the majority of posters were communicative and creative, as the texts and illustrations supported each other, effectively conveying environmental messages. However, certain groups still required guidance in balancing text and images to achieve more proportional and aesthetically pleasing posters. The study concludes that environmental posters are effective as a medium to enhance persuasive writing skills, foster visual creativity, and cultivate environmental awareness among elementary school students. Environmental posters prove to be a contextual, creative, and meaningful learning medium, as they integrate literacy, art, and character education. Thus, the use of posters not only develops academic skills but also instills social and environmental values essential for shaping young generations with strong character.

Keywords: *Environmental poster; persuasive text; visual creativity; literacy; character education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VI dalam menulis teks persuasif, membuat ilustrasi, serta memadukan keduanya dalam media poster bertema lingkungan. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas VI yang dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing menghasilkan satu poster. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data model Miles & Huberman untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses dan hasil karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok mampu menulis teks persuasif yang singkat, jelas, dan menarik, dengan daya ajak cukup kuat untuk memengaruhi pembaca. Ilustrasi yang dihasilkan umumnya sesuai dengan pesan persuasif, menampilkan kreativitas visual, dan memperkuat makna teks, meskipun beberapa kelompok masih kurang detail dalam penggambaran. Dari segi keterpaduan, mayoritas poster sudah komunikatif dan kreatif karena teks dan ilustrasi saling mendukung, sehingga pesan lingkungan tersampaikan dengan baik. Namun, terdapat kelompok yang masih memerlukan bimbingan dalam menata keseimbangan antara tulisan dan gambar agar poster lebih proporsional dan estetik. Simpulan penelitian menegaskan bahwa media poster lingkungan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasif, mengembangkan kreativitas visual, serta menumbuhkan kesadaran peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Poster lingkungan terbukti menjadi alternatif media pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan bermakna, karena mampu mengintegrasikan aspek literasi, seni, dan pendidikan karakter. Dengan demikian, penggunaan poster tidak hanya melatih keterampilan akademik, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial dan lingkungan yang penting bagi pembentukan generasi muda yang berkarakter.

Kata Kunci: poster lingkungan; teks persuasif; kreativitas visual; literasi; pendidikan karakter.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Menurut Juniari et al., (2024), penguasaan keterampilan menulis sejak dini berkontribusi pada

pembentukan pola pikir sistematis dan kemampuan menyampaikan gagasan secara logis. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, literasi menulis ditempatkan sebagai fondasi pembelajaran yang mendukung penguasaan sains, teknologi, dan pendidikan karakter (Nugraha & Juniayanti, 2024). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam menulis, baik dari segi

penguasaan kalimat efektif maupun penyusunan struktur teks (Fauzi et al., 2022).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting adalah menulis teks persuasif. Teks persuasif bertujuan memengaruhi pembaca atau audiens agar melakukan tindakan tertentu melalui bahasa yang singkat, jelas, dan meyakinkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks persuasif menjadi sarana melatih siswa menyusun argumen logis sekaligus mengasah kemampuan berkomunikasi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan mengembangkan ide dan menyusun argumen yang kuat (Dari & Julianto, 2025). Rendahnya motivasi menulis sering disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran (Candra Dewi, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan siswa.

Kalimat efektif merupakan inti dari teks persuasif. Kalimat efektif ditandai dengan penggunaan kata yang tepat, struktur yang jelas, dan

pesan yang ringkas sehingga mudah dipahami pembaca. Juniari et al., (2024) menegaskan bahwa penguasaan kalimat efektif menjadi prasyarat keterampilan menulis prosedur maupun persuasif. Dalam praktiknya, siswa sekolah dasar sering menulis kalimat panjang dan bertele-tele, sehingga pesan yang ingin disampaikan kurang meyakinkan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis kalimat efektif perlu dilatihkan secara berulang dengan media yang kontekstual dan menarik, salah satunya melalui poster.

Poster merupakan media visual yang memadukan teks singkat dengan ilustrasi untuk menyampaikan pesan tertentu. Dalam konteks pendidikan, poster berfungsi sebagai sarana komunikasi yang komunikatif, ringkas, dan mudah dipahami. Zahroh et al., (2025) menunjukkan bahwa poster berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas siswa sekaligus memperkuat pesan persuasif. Jika poster dikaitkan dengan tema lingkungan, maka manfaatnya menjadi ganda: selain melatih keterampilan menulis persuasif, juga menanamkan nilai karakter peduli lingkungan. Penelitian Afrianti et al., (2024) menegaskan

bahwa poster lingkungan efektif meningkatkan motivasi belajar sekaligus kesadaran ekologis siswa. Dengan demikian, produk poster bertema lingkungan relevan sebagai media pembelajaran kontekstual yang mendukung Kurikulum Merdeka, memperkuat literasi kritis, dan membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini.

Untuk menjawab tantangan pembelajaran menulis teks persuasif di sekolah dasar, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana siswa mengintegrasikan teks persuasif dengan ilustrasi visual dalam produk poster bertema lingkungan. Analisis terhadap karya poster siswa kelas VI menjadi penting karena dapat memberikan gambaran nyata tentang kemampuan mereka dalam menyusun teks persuasif sekaligus mengekspresikan ide melalui media poster. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi secara sistematis kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif, membuat ilustrasi yang sesuai, serta menghubungkan keduanya dalam menghasilkan poster yang komunikatif dan kreatif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VI dalam menulis teks persuasif yang menarik melalui poster bertema lingkungan?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VI dalam membuat gambar ilustrasi yang sesuai untuk mendukung pesan persuasif pada poster bertema lingkungan?
3. Sejauh mana keterpaduan antara teks persuasif dan ilustrasi dapat membentuk poster lingkungan yang komunikatif dan kreatif?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VI dalam menulis teks persuasif yang digunakan pada poster bertema lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat ilustrasi yang sesuai sehingga dapat mendukung pesan persuasif yang ingin disampaikan melalui poster. Lebih jauh lagi, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis keterpaduan antara teks persuasif dan ilustrasi dalam menghasilkan poster lingkungan yang komunikatif, kreatif,

dan mampu menyampaikan pesan secara jelas kepada audiens.

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dengan memperkaya kajian pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis teks persuasif melalui media poster. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi guru untuk memanfaatkan poster sebagai strategi pembelajaran kreatif dan kontekstual, membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif sekaligus menumbuhkan kreativitas visual dan kesadaran peduli lingkungan. Selain itu, penelitian ini mendukung program literasi sekolah serta pendidikan karakter berbasis lingkungan, sehingga relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran menulis teks persuasif melalui media poster bertema lingkungan, serta bagaimana siswa mengonstruksi pengetahuan dan keterampilan dalam

konteks nyata. Studi kasus deskriptif memungkinkan peneliti menggali fenomena secara mendalam, menekankan makna, interaksi, dan pengalaman belajar siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Muhammadiyah 2 Bojonegoro. Pemilihan subjek dilakukan dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VI telah memiliki keterampilan dasar menulis yang cukup untuk dikembangkan ke arah teks persuasif. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga relevan dengan tujuan penelitian yang menekankan literasi kritis dan pendidikan karakter.

Teknik pengambilan data diperoleh dengan cara: (1) Observasi: dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, inti, hingga refleksi. Observasi juga mencatat interaksi guru-siswa, partisipasi kelompok, dan kualitas poster yang dihasilkan. (2) Wawancara: dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kendala dalam menulis teks persuasif menggunakan media poster. (3) Dokumentasi: berupa modul ajar,

LKPD, hasil karya poster, rubrik penilaian, serta catatan refleksi siswa. Triangulasi sumber digunakan untuk memperkuat validitas data, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan model Matthew B. Miles, A. Michael Huberman (2014), melalui tahapan: (1) Reduksi data: memilih dan menyederhanakan informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen. (2) Penyajian data: menyusun narasi deskriptif yang menggambarkan proses pembelajaran, interaksi siswa, serta kualitas poster yang dihasilkan. (3) Penarikan kesimpulan: menghubungkan temuan penelitian dengan teori literasi, pembelajaran kontekstual, dan pendidikan berbasis lingkungan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah, yaitu analisis pemanfaatan media poster bertema lingkungan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif dan membuat gambar ilustrasi, serta keterpaduan antara teks persuasif dan gambar ilustrasi dalam menghasilkan poster lingkungan yang komunikatif

dan kreatif. Temuan penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles & Huberman.

Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasif Melalui Poster Bertema Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI (5 dari 7 kelompok) mampu menulis teks persuasif yang singkat, jelas, dan menarik pada poster bertema lingkungan. Kalimat-kalimat seperti *"Ayo Hemat Air!"*, *"Buang Sampah pada Tempatnya!"*, atau *"Tanam Pohon untuk Masa Depan!"* mencerminkan pemahaman siswa terhadap prinsip teks persuasif yang berfungsi memengaruhi pembaca agar melakukan tindakan tertentu. Teks yang ditulis siswa umumnya menggunakan kata kerja imperatif dan pilihan kata yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh audiens.

Namun, masih ditemukan beberapa siswa (2 dari 7 kelompok) yang menulis teks persuasif dengan struktur kalimat panjang dan bertele-tele, misalnya *"Air jangan dibuang sembarangan karena nanti susah untuk mendapatkannya kembali."*

Meskipun pesan yang disampaikan relevan, bentuk kalimat yang terlalu panjang membuat teks kurang efektif dan sulit diingat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan guru untuk menyusun teks persuasif yang lebih ringkas dan fokus.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Juniari et al., (2024) yang menegaskan bahwa penguasaan kalimat efektif merupakan prasyarat keterampilan menulis prosedur maupun argumentatif. Siswa yang dilatih menulis teks persuasif dengan kalimat singkat terbukti lebih mampu menyusun argumen yang meyakinkan. Penelitian Fauzi et al., (2022) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa rendahnya capaian literasi menulis siswa sekolah dasar disebabkan oleh lemahnya penguasaan menulis kalimat efektif.

Selain itu, penelitian Candra Dewi, (2025) menekankan bahwa media visual seperti poster dapat membantu siswa memahami konsep teks persuasif secara lebih konkret. Dengan adanya keterbatasan ruang dalam poster, siswa terdorong untuk menulis kalimat singkat dan padat, sehingga mereka belajar

menyesuaikan ide dengan struktur teks yang ringkas. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa yang sebelumnya terbiasa menulis panjang mulai belajar menyusun teks persuasif lebih sederhana karena tuntutan media poster.

Kemampuan Siswa Membuat Gambar Ilustrasi yang Mendukung Teks Persuasif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI mampu membuat ilustrasi yang relevan dengan tema lingkungan dan mendukung pesan persuasif yang ditulis pada poster. Ilustrasi yang muncul antara lain gambar pohon, keran air, tempat sampah, matahari, dan bumi. Simbol-simbol visual ini dipilih karena mudah digambar, dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa, dan secara langsung memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, poster bertuliskan *"Buang Sampah pada Tempatnya"* dilengkapi dengan gambar tong sampah berwarna hijau, sehingga pesan menjadi lebih jelas dan menarik perhatian.

Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam menentukan ilustrasi. Mereka

berdiskusi dalam kelompok untuk memilih gambar yang sesuai dengan tema, kemudian mengekspresikan ide melalui warna dan bentuk. Beberapa siswa menambahkan detail kreatif, seperti gambar bumi tersenyum atau pohon dengan daun hijau cerah, yang memperkuat pesan persuasif sekaligus menambah daya tarik visual. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa ilustrasi dipilih bukan hanya karena estetika, tetapi juga karena dianggap mampu “berbicara” kepada orang lain dan mengajak pembaca untuk peduli lingkungan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Zahroh et al., (2025) yang menegaskan bahwa poster berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas visual siswa sekaligus memperkuat pesan persuasif. Penelitian Afianti et al., (2024) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa poster lingkungan efektif meningkatkan motivasi belajar sekaligus kesadaran ekologis siswa. Lebih jauh lagi, penelitian Enil Elidia & Tabroni Tabroni, (2025) menekankan bahwa penggunaan ilustrasi dalam media pembelajaran dapat menumbuhkan literasi visual, yaitu kemampuan

memahami dan menyampaikan pesan melalui simbol dan gambar.

Dengan demikian, kemampuan siswa dalam membuat ilustrasi pada poster lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap teks persuasif, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual yang memperkuat pesan, meningkatkan daya tarik, dan menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini. Poster menjadi media yang mengintegrasikan keterampilan menulis dan menggambar, sehingga pembelajaran lebih kontekstual, kreatif, dan bermakna.

Keterpaduan antara Teks Persuasif dan Ilustrasi dalam Menciptakan Poster Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok siswa kelas VI mampu memadukan teks persuasif dan ilustrasi secara cukup baik hingga sangat baik dalam poster bertema lingkungan. Berdasarkan rubrik penilaian, 5 dari 7 kelompok memperoleh skor 4 (Sangat Baik) atau 3 (Baik) pada aspek keterpaduan, menunjukkan bahwa teks dan ilustrasi saling mendukung dalam menyampaikan pesan yang komunikatif dan menarik.

Kelompok 1 dan 8 memperoleh skor maksimal (12), dengan teks persuasif yang singkat dan kuat, ilustrasi yang relevan, serta desain poster yang harmonis dan menarik perhatian. Poster mereka menampilkan pesan seperti *“Tanam Pohon untuk Masa Depan”* dengan gambar pohon hijau dan tata letak yang rapi, sehingga pesan mudah dipahami dan mengajak audiens untuk bertindak.

Kelompok 3 dan 4 memperoleh skor total 9, dengan nilai keterpaduan masing-masing 2 dan 3, menunjukkan bahwa meskipun teks dan ilustrasi cukup baik secara terpisah, integrasi keduanya belum optimal. Beberapa poster terlihat kurang seimbang, misalnya teks terlalu dominan atau ilustrasi tidak mendukung penuh pesan yang ditulis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nada & Listiana, (2024) yang menekankan bahwa keterpaduan antara teks dan ilustrasi dalam media poster sangat menentukan daya tarik dan efektivitas pesan. Penelitian Nurfadhillah et al., (2021) juga menunjukkan bahwa poster yang komunikatif dan kreatif mampu meningkatkan pemahaman

sekaligus motivasi siswa dalam menyampaikan gagasan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Poster

Nam a kelo mpok	Teks Pers uasif	Gamb ar Ilustra si	Keter padu an	Skor Total
1	4	4	4	12
2	4	3	4	11
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	4	4	3	11
6	4	3	4	11
7	4	4	4	12



Gambar 1. Siswa menunjukkan produk posternya

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media poster berbasis lingkungan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis persuasif siswa kelas VI. Sebagian besar kelompok mampu menyusun teks persuasif yang singkat, jelas, dan menarik sehingga pesan mudah dipahami dan diingat. Pada aspek ilustrasi, mayoritas kelompok menghasilkan gambar yang sesuai dengan tema lingkungan dan

mendukung pesan persuasif, bahkan beberapa di antaranya menampilkan kreativitas tinggi melalui simbol visual yang memperkuat daya ajak. Dari segi keterpaduan, sebagian besar poster sudah komunikatif dan kreatif karena teks dan ilustrasi saling melengkapi, meskipun masih terdapat kelompok yang perlu bimbingan dalam menata keseimbangan antara tulisan dan gambar. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar serta kesadaran peduli lingkungan melalui media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan media poster lingkungan pada mata pelajaran lain, seperti IPA atau PPKn, untuk melihat dampak lintas disiplin. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk mengukur efektivitas media poster secara kuantitatif sekaligus mendalami proses pembelajaran secara kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. P., Furqon, W. A., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Poster Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaitah*, 3(2), 213–221.
- Candra Dewi, A. (2025). Media Visual sebagai Sarana Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 93–103.
- Dari, S. U., & Julianto, I. R. (2025). Peran Guru dalam Pengimplementasian Teks Persuasi di Sekolah Dasar Negeri Cisoka III. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 40–44. <https://doi.org/10.63863/jce.v3i1.18>
- Enil Elidia, & Tabroni Tabroni. (2025). Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(2), 340–358. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.690>
- Fauzi, A., Baihaqi, M. I., & Yuliani, S. (2022). Pengembangan Literasi Menulis Siswa MIS Darul Ulum Genengan : Pelatihan Penulisan Kalimat Efektif dan Penggunaan Tanda Baca Pendahuluan Kemampuan literasi sangat krusial untuk dikuasai oleh siswa di seluruh baik (Direktorat Sekolah Dasar , 2021). Posisi.

- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5636(3), 319.
- Juniari, M., Maria Goreti Rini Kristiantari, & I Wayan Sujana. (2024). Peningkatan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 41–50.
<https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.75287>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Nada, Z. Q., & Listiana, H. (2024). Tren Integrasi Literasi Ekologis dalam Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 282–299.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17209>
- Nugraha, D. M. D. P., & Juniayanti, D. (2024). Penguatan Literasi Siswa di Sekolah Dasar dalam Era Kurikulum Merdeka Belajar: A Systematic Literature Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 499–509.
<https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.407>
- D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., & Nurhaliza, S. (2021). Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Ivb Sd Negeri Cikokol 3. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 313–322.
- Zahroh, R., Restian, A., Restian, A., & Ismanto, P. (2025). Analisis Kreativitas Siswa dalam Membuat Poster Persuasif melalui Media Canva dengan Model Pembelajaran PJBL pada Siswa Kelas 6C SDN Kauman 1 Kota Malang. *J-SES : Journal of Science, Education and Studies*, 4(1), 63–69.
<https://doi.org/10.30651/jses.v4i1.26247>
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi,